

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 470 Tahun 2003 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) kedudukan, tugas, dan fungsi MTsN adalah sebagai berikut:

MTsN adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

MTsN mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum selama 3 tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

MTsN mempunyai fungsi 1) Melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku; 2) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa; 3) Membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat; dan 4) Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

MTsN Kertak Hanyar berstatus Negeri berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 107/1997 Tanggal 16 Maret 1997.

1. Sejarah berdirinya MTsN Kertak Hanyar

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kertak Hanyar, selanjutnya disingkat MTsN Kertak Hanyar berlokasi di Jl. Qubah Sari Desa Thaibah Raya Rt. 03 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

MTsN Kertak Hanyar ini berdiri sejak tahun 1967, yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Imad (YIPI DI) yang semula dipimpin oleh K.H. Marzuki. MTsN Kertak Hanyar ini pada mulanya bernama Madrasah Darul Imad dan berstatus swasta. Sepeninggal K.H. Abdullah Jamal, saat kepemimpinan beliau inilah MTs Darul Imad berubah status dari swasta menjadi negeri yaitu menjadi MTs Negeri Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, ketika ada tawaran dari pemerintah (Departemen Agama) agar Madrasah Darul Imad dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Setelah pihak Yayasan bermusyawarah dengan masyarakat akhirnya diputuskanlah perubahan Madrasah Darul Imad menjadi MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun 1997.

Semenjak menjadi MTs Negeri sampai saat ini sudah mengalami 6 (enam) kali pergantian kepemimpinan, yaitu dari tahun 1997 sampai tahun 2001 dipimpin oleh Drs. H. Fathani Buseri, tahun 2001 sampai tahun 2003 dipimpin oleh Drs. H. Rafi'e Mugne dan dari tahun 2003 sampai 2008 dipimpin oleh Drs. Zulkifli, diakhir tahun 2008 sampai pertengahan 2009 dipimpin oleh Drs. Birhasani HS, kemudian dilanjutkan oleh Akhmad Maki, MA sampai dengan Agustus 2013, seterusnya dipimpin oleh Drs. H. Zarkasi sampai sekarang.

Visi sebagai suatu cara pandang jauh ke depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kertak Hanyar

yakni: “Terwujudnya Siswa yang Religius, Berbudaya, Cerdas dan Terampil”. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan *action* atau kegiatan yang terencana dan berkesinambungan sampai pada tahun yang ditentukan, dan semua itu dituangkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah.
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, bersih, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

Untuk melaksanakan semua hal di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak/komponen yang ada di madrasah tersebut. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah satuan Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kertak Hanyar sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Ahmad Maki, MA	Kepala Madrasah
2	Fahrurahman, S.Ag	Wakamad Kurikulum
3	Drs. Aliansyah	Wakamad Kesiswaan
4	AH. Syarwani, S.Ag	Wakamad Sarpras
5	Rakhman, S.Pd	Wakamad Humas
6	Kaspiani	Ketua Komite

MTsN Kertak Hanyar dibangun di area persawahan, sehingga pemandangan yang ada hanya sawah penduduk di desa Thaibah Raya. Adapun batas-batas bangunan MTs Negeri Kertak Hanyar dengan lingkungan sekitar sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Dibatasi sawah milik keluarga H.M. Raji'e
- b. Sebelah Barat : Dibatasi sawah milik keluarga H. Rajuddin
- c. Sebelah Utara : Dibatasi milik keluarga H. Rajuddin
- d. Sebelah Selatan : Dibatasi bangunan madrasah Aliyah Darul Imad dan kuburan muslimin

Madrasah Tsanawiyah ini juga berdekatan dengan MIN Thaibah Raya yang diseberang jalan. Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri ini dalam wilayah Kecamatan Kertak Hanyar yang sekarang berubah menjadi Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Berbagai fasilitas MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah meliputi:

- a. Ruang Belajar dan Pemeliharaannya

MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki 12 buah ruang belajar. Ruang kelas untuk siswa MTsN Kertak Hanyar dapat dikatakan memadai baik

ditinjau dari segi tata ruang maupun kesehatan. Masing-masing kelas mempunyai ukuran 8 x 9 meter dengan ventilasi dan penerangan yang baik. Di dalam ruang kelas masing-masing terdapat 28 meja dan kursi yang digunakan untuk 28 siswa juga terdapat meja dan kursi guru, papan tulis, serta dilengkapi jadwal piket kebersihan, struktur kelas juga dilengkapi dengan gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda pancasila, gambar para pahlawan dan perlengkapan lainnya.

Sekalipun dalam ruang kelas seluas 72 meter persegi itu diisi sekitar 20-30 siswa, ketentuan ini adalah untuk mendekati kelas ideal. Untuk lebih jelasnya mengenai data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah siswa MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Nama Wali Kelas
		Lk	Pr		
1	VII A	15	13	28	Muhammad, S.Ag
2	VII B	14	13	27	Mariyana, S.Pd
3	VII C	14	13	27	Muhammad Iswahyudi, S.Pd
4	VII D	14	12	26	Wardiansyah, S.Pd.I
5	VIII A	14	14	28	Rahimah Al Khairiyah, S.Ag
6	VIII B	16	12	28	Lailatul Fajriah, S.Pd
7	VIII C	15	13	28	Ahyani, S.Ag
8	VIII D	15	13	28	Khairiah Rabbiah, S.Pd
9	VIII E	15	13	28	Abdul Malik, S.Pd.I
10	IX A	16	12	28	Rusydiah Misriyah, S.Pd
11	IX B	10	13	23	Parida Hayati, S.Pd
12	IX C	15	8	23	Muhriansyah, S.Pd.I
JUMLAH		173	149	322	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing kelas dipimpin oleh seorang guru sebagai wali kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dilengkapi dengan ruang kepala sekolah yang menyatu dengan ruang tata usaha, sedangkan ruang dewan guru menyatu dengan ruang wakamad bidang kurikulum, wakamad bidang kesiswaan, wakamad bidang sarana prasarana dan wakamad bidang humas.

c. Ruang Perpustakaan

MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar mempunyai perpustakaan yang mempunyai koleksi buku yang bermacam-macam jenisnya, terutama buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran dan buku-buku ini sebagian besar didapat dari bantuan Kementerian Agama dan sumbangan dari siswa yang lulus atau alumnus MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dilengkapi dengan meja dan kursi untuk siswa membaca, menulis dan mempelajari suatu pelajaran.

d. Laboratorium IPA dan Bahasa

Ruang praktik yang dimiliki MTsN Kertak Hanyar adalah laboratorium IPA dan Bahasa. Ruang laboratorium bahasa didirikan sejak tahun 1992 mendapat bantuan dari Kementerian Agama dengan 72 meter persegi, dan laboratorium IPA dibangun tahun 1998 dengan luas 150 meter persegi.

e. Halaman

MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar mempunyai halaman yang cukup luas, yang terletak di tengah-tengah bangunan MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Halaman tersebut dipergunakan untuk kegiatan upacara bendera dan kegiatan-kegiatan olah raga.

f. Fasilitas Olah Raga

Madrasah ini juga mempunyai halaman sekolah yang bisa difungsikan sebagai lapangan olah raga, seperti basket, volly ball, bulu tangkis dan lapangan tenis.

g. Tempat Ibadah

MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dulu memiliki tempat ibadah, tetapi sekarang tempat ibadah itu dipergunakan untuk ruang belajar karena tidak mencukupi untuk siswa, maka oleh sekolah tempat ibadah tersebut digunakan untuk ruang belajar. Sementara siswa maupun dewan guru yang melaksanakan shalat diarahkan ke mesjid Muhallul Ibadah yang terletak di seberang jalan Madrasah Aliyah Darul Imad Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, sedang untuk praktek dilaksanakan di ruang belajar.

h. Sanitasi

MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki ruang sanitasi (WC/Toilet) yaitu 2 buah untuk siswa (1 buah untuk siswa laki-laki dan 1 buah untuk siswa perempuan) dan 2 buah untuk dewan guru.

2. Keadaan Guru

Tenaga pengajar (guru) di MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berjumlah 29 orang guru yang terdiri dari 15 orang PNS (10 orang laki-laki, 5 orang perempuan) dan 14 orang honorer (9 orang laki-laki dan 5 orang perempuan).

Dari segi Pendidikan terakhir guru PNS yang berpendidikan S1 berjumlah 15 orang terdiri dari 9 orang alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Banjarmasin dan 5 orang alumnus FKIP UNLAM Banjarmasin, 1 orang sarjana S1 STAI Al-Jami Banjarmasin. Sedangkan guru honorer yang berlatar belakang pendidikan S1 terdiri dari 4 orang alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 3 orang alumni STIKIP PGRI Banjarmasin, 1 orang alumni S1 Fakultas Hukum STIHSa Banjarmasin, 3 orang alumni STAI Al-Jami Banjarmasin, 1 orang alumni UVAYA Banjarmasin dan 1 orang alumni Diploma 3 Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin, dan 1 orang sedang dalam masa pembelajaran di IAIN Antasari Banjarmasin.

Pembagian beban mengajar para guru dituntut membuat persiapan mengajar, menganalisis hasil belajar, memberikan pengayaan pembelajaran, membimbing praktikum siswa, atau bahkan memperoleh tugas tambahan membina siswa di luar jam mengajar. Tugas-tugas tersebut dilaksanakan secara baik dan berkelanjutan, sebab dengan begitu peningkatan prestasi siswa semakin meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pengajar MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	NAMA/NIP	PENDIDIKAN	MENGAJAR/MP
1	Drs. H. Zarkasi NIP.195709111986031002	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Bahasa Arab
2	H. Riduan, S.Ag NIP. 196905051997031003	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Bahasa Arab dan Muatan Lokal
3	H. Hadauri, S.Pd.I NIP. 195608141993021000	STAI Al-Jami Banjarmasin	Aqidah Akhlak dan Fiqih
4	Fahrurrahman, S.Ag NIP. 197201061998031003	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Bahasa Arab
5	AH.Syarwani, S.Ag NIP. 150286600	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Fiqih

No	NAMA/NIP	PENDIDIKAN	MENGAJAR/MP
6	Mariyana, S.Pd NIP. 197001101999032001	S1 UNLAM Banjarmasin	PKn
7	Drs. Aliansyah NIP. 196703192005011002	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	SKI
8	Khairiyah Rabiah, S.Pd NIP. 19711027200512005	S1 UNLAM Banjarmasin	IPS Terpadu
9	Rakhman, S.Pd NIP. 1973031620050512005	S1 UNLAM Banjarmasin	IPA Terpadu
10	Abdul Malik, S.Pd.I NIP.19700619200501005	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Matematika
11	Ahyani, S.Ag NIP. 19740812200511006	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Bahasa Arab dan Kesenian
12	Parida Hayati, S.Pd NIP. 197307032005012000	S1 UNLAM Banjarmasin	IPA Terpadu
13	Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag NIP. 150398696	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Al-Qur'an Hadits dan SKI
14	Muhriansyah, S.Pd I NIP. 196705092007011026	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Aqidah Akhlak dan IPS Terpadu
15	Rusydiah Misriyah, S.Pd NIP.197603052002122013	S1 UNLAM Banjarmasin	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
16	Muhammad, S.Ag	S1 IAIN Antasari	Bahasa Inggris
17	Wardiansyah, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Matematika
18	Marpuah, SH	S1 STIHSA Sultan Adam	Keterampilan
19	Lailatul Fajriyah, S.Pd	S1 STIKIP PGRI Banjarmasin	Bahasa Inggris
20	Abdul Wahab, S.Pd.I	STAI Al-Jami Banjarmasin	Penjas/orkes
21	Syahidah, S.Pd.I	STAI Al-Jami Banjarmasin	Kesenian/Seni Budaya
22	H. Fauzan, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Bahasa Indonesia dan IPS Terpadu
23	Rahmani, S.Pd	S1 STIKIP PGRI Banjarmasin	Matematika
24	Muhammad Iswahyudi, S.Pd	S1 STIKIP PGRI Banjarmasin	Bahasa Inggris
25	Ahmad Fauzan	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Bahasa Indonesia
26	Norman, S.Pd.I	STAI Al-Jami Banjarmasin	Penjasorkes

No	NAMA/NIP	PENDIDIKAN	MENGAJAR/MP
27	Hidayatnor, A.Md	D3 IAIN Antasari Banjarmasin	TIK dan IPA
28	Nengsih,S.Pd.I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Al-Qur'an Hadits dan SKI
29	Mustika Murni, S.Pd	S1 UVAYA Banjarmasin	Bimbingan dan Konseling

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTs Negeri Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Keadaan Tata Usaha

Keadaan tata usaha pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berjumlah 3 orang, yaitu Drs. H. Abd. Qadir menjabat sebagai Kepala Tata Usaha, Muhammad Zakirin, S.Pd.I sebagai bendaharawan, Hidayatnor, A.Md sebagai Pembantu Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Ketiga pegawai tata usaha tersebut dua orang berstatus PNS yaitu Drs. H. Abd. Qadir dan Muhammad Zakirin, S.Pd.I dan satu orang honorer yaitu Hidayatnor, A.Md.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Keadaan Tata Usaha MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

NO	NAMA/NIP	JABATAN
1	Drs. H. Abd. Qadir	Kepala TU
2	Muhammad Zakirin, S.Pd.I	Staf TU
3	Hidayatnor, A.Md	Pembantu TU

Sumber Data : Dokomentasi Tata Usaha MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

3. Keadaan Siswa

Dalam komponen pendidikan siswa merupakan komponen tujuan pendidikan, karena itu pembinaan terhadap siswa harus dilaksanakan secara terus menerus ke arah kematangan dan kedewasaan.

Dalam membimbing siswa kearah kedewasaan, diperlukan waktu yang tidak sedikit, karena bimbingan diberikan untuk pembentukan watak dalam rangka pertumbuhan jasmani dan rohani agar dapat berkembang secara wajar dan seimbang.

Lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Jumlah Siswa MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Nama Wali Kelas
		Lk	Pr		
1	VII A	15	13	28	Muhammad, S.Ag
2	VII B	14	13	27	Mariyana, S.Pd
3	VII C	14	13	27	Muhammad Iswahyudi, S.Pd
4	VII D	14	12	26	Wardiansyah, S.Pd.I
5	VIII A	14	14	28	Rahimah Al Khairiyah, S.Ag
6	VIII B	16	12	28	Lailatul Fajriah, S.Pd
7	VIII C	15	13	28	Ahyani, S.Ag
8	VIII D	15	13	28	Khairiah Rabbiah, S.Pd
9	VIII E	15	13	28	Abdul Malik, S.Pd.I
10	IX A	16	12	28	Rusydiah Misriyah, S.Pd
11	IX B	10	13	23	Parida Hayati, S.Pd
12	IX C	15	8	23	Muhriansyah, S.Pd.I
JUMLAH		173	149	322	

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka dalam bab empat ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi: 1) Gagasan baru (*proaktif*) untuk inovasi kemajuan dan perkembangan di MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar; 2) Implementasi ide-ide baru di MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar; dan 3) Pengaturan lingkungan kerja di

MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Data hasil penelitian tersebut akan disajikan sebagai berikut.

1. Gagasan Baru (*Proaktif*) untuk Inovasi Kemajuan dan Perkembangandi MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Kepala madrasah merupakan subjek yang paling banyak terlibat dalam aplikasi manajemen pendidikan di tingkat mikro. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah bertanggungjawab untuk pertumbuhan guru secara kontinyu. Peran kepala madrasah merupakan suatu tindakan yang seharusnya dilakukan sebagai seorang kepala sekolah/madrasah, dalam hal ini peran kepala sekolah/madrasah bertindak sebagai tenaga pelaksana inti program sekolah. Peran kepala sekolah meliputi peran kepala sekolah/madrasah sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator*.

Sebagai inovator kepala madrasah harus berperan sebagai orang yang memiliki gagasan baru (*proaktif*) untuk inovasi kemajuan dan perkembangan madrasah atau memilih yang relevan untuk kebutuhan lembaga. Sebab inovasi merupakan sebuah ide/barang yang dirasa baru oleh sekelompok masyarakat tertentu, sehingga wujud dari inovasi juga dapat diartikan memperbaiki atau memperbaharui sesuatu yang sebenarnya sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan lebih baik. Dalam dunia pendidikan istilah inovasi pendidikan merupakan suatu perbuatan yang baru, berbeda dari hal yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.

Gagasan baru inovasi pendidikan yang telah dilakukan pada MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini meliputi:

a. Inovasi Bidang Kurikulum

Kepala madrasah memberikan wewenang kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk mengembangkan kurikulum madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Fahrurahman, S.Ag dalam sesi wawancara dengan penulis, beliau mengatakan:

Saya mulai jadi wakil kepala bidang kurikulum sudah 3 (tiga) tahun, hanyar pas bapak kepala ini yang memberikan wewenang langsung kepada saya untuk mengurus dan menyusun kurikulum yang ada. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan yang diberikan kepala madrasah kepada kami selaku bawahannya dalam mengatur dan menyusun kurikulum.¹

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala madrasah beliau mengatakan: “Kurikulum yang diterapkan pada madrasah ini adalah hasil perpaduan antara kurikulum Kemenag dan Diknas”.² Penerapan kurikulum dari dua lembaga tersebut perlu memodifikasi jam pelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala madrasah dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“Untuk melaksanakan struktur mata pelajaran maka alokasi waktu harus diatur sedemikian rupa, agar semua mata pelajaran dapat dilaksanakan. Dalam hal ini kami memberikan kewenangan kepada wakil kepala madrasah yang membidangi kurikulum untuk melakukan pengembangan dan penyesuaian”.³

Hal senada juga diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum kepada penulis, beliau mengatakan:

“Di madrasah ini kami lebih menitikberatkan pada pelajaran agama aspek sikap yang dapat terlihat, diwujudkan dalam kegiatan langsung seperti sholat,

¹Hasil wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 26 Februari 2013

²Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

³Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

wudhu, bergaul dan membaca Alquran yang merupakan perpaduan antara kurikulum kemenag dan diknas”.⁴

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa inovasi pendidikan dalam bidang kurikulum pada MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar diwujudkan dalam bentuk pendelegasian wewenang kepada wakamad bidang kurikulum untuk mengembangkan kurikulum madrasah yang bersumber dari hasil perpaduan antara kurikulum Kemenag dan Diknas.

b. Inovasi Profesionalisme Guru

Guru adalah motor penggerak pada institusi pendidikan tentunya perlu dikelola secara baik dan hati-hati, sebab yang dikelola adalah manusia. Pengelolaan di sini dimaksudkan adalah kepala madrasah harus mampu menggerakkan guru-guru, membina, melatih, agar mereka bisa tumbuh dan berkembang baik secara profesional. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan kepala madrasah dalam sesi wawancara kepada penulis, beliau mengatakan:

Kita ketahui bersama bahwasanya profesionalisme guru-guru khususnya yang ada di madrasah masih jauh tertinggal dari guru-guru di sekolah umum. Oleh karenanya saya tertantang untuk membenahi hal tersebut, saya akan mengupayakan adanya peningkatan wawasan dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga diharapkan akan terjadinya perubahan bagi para guru yang pada akhirnya merubah para murid kita ke arah yang lebih baik.⁵

Lebih jauh Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala madrasah mengemukakan bahwa:

“Peningkatan wawasan dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dimaksudkan sebagai gerakan perubahan menuju profesionalisme guru. Yakni wawasannya terbuka luas, tidak terkungkung

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 26 Februari 2013

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

dengan informasi yang sudah ada saja. Di samping itu kompetensi yang dimiliki guru meliputi empat hal yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.⁶

Hal senada juga diungkapkan dalam wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag selaku wakamad bidang kurikulum mengatakan:

Untuk meningkatkan profesional guru, kepala madrasah kami mencanangkan adanya peningkatan wawasan dan kompetensi baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Harapan beliau agar setiap komponen yang ada di madrasah ini tidak tertinggal oleh pesatnya perkembangan zaman, sehingga dapat menularkan kepada anak didik dalam proses pembelajaran di kelas.⁷

Pernyataan di atas didukung oleh pernyataan Bapak Drs. Aliansyah selaku wakamad kesiswaan, beliau berpendapat bahwa:

Dalam usaha pengembangan pendidikan di MTsN ini tidak hanya menjaga kualitas peserta didik, akan tetapi MTsN juga menjaga kualitas pendidiknya agar mutu pendidikan madrasah benar-benar mampu dipercaya oleh masyarakat dan lembaga pendidikan Islam semakin terdepan. Untuk merealisasikan hal tersebut diwujudkan dalam peningkatan wawasan dan kompetensi baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam usaha inovasi pendidikan selalu memperhatikan profesionalisme guru. Yakni dengan mencanangkan adanya peningkatan wawasan dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada MTsN Kertak Hanyar.

c. Inovasi Bidang Hubungan dengan Masyarakat

Dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam tidak lepas dari berhasil tidaknya sebuah hubungan antara sekolah dengan masyarakat, hal tersebut dikarenakan madrasah ada oleh dan karena adanya masyarakat. Begitu pula MTsN

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

⁷Hasil wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 26 Februari 2013

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Aliansyah di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 7 Maret 2013

Kertak Hanyar yang berada dalam lingkungan masyarakat pedesaan, maka perkembangan madrasah disesuaikan oleh tingkat sosial masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Ahmad Maki, MA, selaku kepala madrasah bahwa:

“MTsN Kertak Hanyar selalu menjaga profesionalitas, kami disini ada karena masyarakat maka kami juga berkewajiban untuk memenuhi harapan masyarakat, maka dari itu kami selalu mengedepankan lulusan kami. Untuk itu kami selalu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai lapisan masyarakat”.⁹

Madrasah yang ideal tidak terlepas dengan masyarakat oleh sebab itu harus dikelola dengan optimal agar madrasah itu bisa eksis dan disupport secara maksimal begitu juga MTsN Kertak Hanyar sebagaimana lebih jauh disampaikan kepala madrasah kepadapenulis, beliau mengatakan: “MTsN Kertak Hanyar senantiasa menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar, orang tua, dan instansi pendidikan tingkat menengah pertama lainnya”.¹⁰

Pernyataan di atas sesuai dengan penuturan Bapak Kaspiani selaku ketua komite madrasah pada MTsN Kertak Hanyar:

Jika masyarakat sudah sepenuhnya percaya dengan madrasah, maka tentu madrasah mampu berkembang dengan baik. Oleh karena itu kami menyambut dengan baik usaha yang dilakukan pihak madrasah untuk menjalin hubungan dengan masyarakat, baik masyarakat secara umum, masyarakat pendidikan lainnya maupun berbagai instansi lainnya.¹¹

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Kaspiani, Ketua Komite MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 7 Mei 2013

Semua pendapat yang telah dikemukakan di atas, lebih diperjelas dengan ungkapan yang disampaikan Bapak Rakhman, S.Pd selaku Wakamad Humas, beliau mengatakan:

Selama ini hubungan antara sekolah dan masyarakat telah terjalin dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan pertimbangan/saran dalam beberapa penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan pada sekolah ini. Selanjutnya dukungan konkrit baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan, di samping itu adanya kontrol yang dapat mereka lakukan kapanpun kalau seandainya ditemukan hal-hal yang janggal dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah ini. Hal tersebut dimaksudkan mereka dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan pada MTsN ini.¹²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa MTsN Kertak Hanyar senantiasa menjadikan masyarakat sebagai bagian terpenting dalam rangka pengembangan pendidikan di madrasah ini. Di samping itu, terwujudnya jalinan hubungan atau partisipasi masyarakat yang positif, dalam rangka ikut mengawal pelaksanaan pendidikan mulai dari proses perencanaan hingga pengawasan (*controlling*).

d. Inovasi Bidang Kesiswaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, salah satu bentuk pengembangan MTsN Kertak Hanyar dengan memperhatikan segi kegiatan dan kedisiplinan siswa yang dikembangkan melalui pengembangan bidang kesiswaan. Sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Drs. Aliansyah, selaku wakamad kesiswaan bahwa:

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Rakhman, S.Pd di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 5 Maret 2013

“Pada MTsN Kertak Hanyar ini kami merancang untuk mengembangkan siswa yang berkualitas. Kami mencanangkan program pembibitan siswa berkualitas”.¹³

Hal ini juga sejalan dengan penuturan Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“MTsN Kertak Hanyar selalu melestarikan budaya kami yaitu budaya MAJU yaitu siswa yang berkualitas, mempunyai kompetensi yang hebat, berkepribadian yang baik serta berakhlak mulia”.¹⁴

Lebih jauh Bapak Ahmad Maki, MA mengutarakan sebagai berikut: “Dalam rangka meningkatkan SDM ini memang kami memperhatikan kompetensi siswa, sehingga kami berupaya membuat program-program untuk pengembangan diri siswa, serta berbagai program peningkatan”.¹⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, MTsN Kertak Hanyar berusaha dengan sungguh-sungguh memperhatikan kompetensi siswa dalam upaya pengembangan diri siswa sehingga terwujudnya siswa yang berkualitas melalui program pembibitan siswa berkualitas.

e. Inovasi Bidang Kegiatan Keagamaan

Salah satu ciri khas madrasah adalah pembelajaran agama yaitu siswa diharapkan lancar membaca Alquran. Oleh karena itu, MTsN Kertak Hanyar senantiasa melaksanakan peningkatan kemampuan membaca Alquran bagi siswa yang masih belum lancar.

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Aliansyah di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 5 Maret 2013

¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

Hal tersebut di atas senada dengan penuturan Bapak Drs. Aliansyah selaku wakamad kesiswaan, beliau mengatakan: “Kegiatan pembinaan bidang keagamaan kita lakukan di MTsN Kertak Hanyar sebagai perwujudan ciri khas madrasah sebagai lembaga pendidikan keagamaan melalui peningkatan kemampuan membaca Alquran, agar mereka setelah lulus nanti dapat membaca Alquran dengan lancar”¹⁶.

Bapak Ahmad Maki, MA selaku Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa:

Bidang keagamaan yang merupakan ciri khas sekaligus juga sebagai nilai plus madrasah ini, tentunya sangat kami perhatikan. Kami memprogramkan adanya program peningkatan kemampuan membaca Alquran bagi semua siswa siswa. Jadi seluruh siswa yang belajar dan lulus disini akan memiliki bekal kemampuan dapat membaca Alquran yang mana ini merupakan hal yang wajib bagi umat Islam.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa MTsN Kertak Hanyar sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki kekhasan tersendiri pada aspek kompetensi keagamaan. Kompetensi tersebut salah satunya adalah kemampuan siswa dalam membaca Alquran dengan baik dan benar, yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan kemampuan membaca Alquran.

f. Inovasi Bidang Pengelolaan Keuangan

Inovasi dalam bidang pengelolaan keuangan di MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dilakukan dengan cara mengoptimalkan adanya sistem manajemen madrasah secara terbuka dimana guru dan karyawan dapat mengajukan keperluan untuk lancarnya proses pembelajaran di madrasah kepada

¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Aliansyah di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 5 Maret 2013

¹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

kepala madrasah yang kemudian disampaikan dalam rapat dewan guru untuk pengambilan keputusan prioritas kegiatan mana yang didahulukan sesuai dengan anggaran yang tersedia di madrasah.

Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah Bapak Ahmad Maki, MA, bahwa: “dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan keuangan secara modern dan rapi, kami senantiasa mengoptimalkan sistem manajemen khususnya dalam bidang keuangan”.¹⁸

Berdasarkan penuturan di atas, diketahui bahwa inovasi pengelolaan keuangan di MTsN Kertak Hanyar dilaksanakan dengan mengoptimalkan manajemen madrasah khususnya dalam bidang keuangan.

2. Implementasi Ide-Ide Baru di MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Strategi merupakan tahap-tahap kegiatan yang dilaksanakan guna mengimplementasikan ide-ide baru untuk mencapai tujuan inovasi pendidikan. Yakni ingin memperbaiki atau memperbaharui sesuatu yang sebenarnya sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan lebih baik. Dalam dunia pendidikan inovasi pendidikan merupakan suatu perbuatan yang baru, berbeda dari hal yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.

Dalam rangka mengimplementasikan inovasi atau pembaharuan dalam bidang pendidikan di MTsN Kertak Hanyar, kepala madrasah telah melakukan

¹⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

beberapa strategi. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ahmad Maki, MA dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Adapun strategi yang biasa kami gunakan diawali dengan adanya perencanaan terlebih dahulu terhadap apa yang akan kita perbaharui. Perencanaan didasarkan suatu penelitian dan observasi atau hasil penilaian terhadap pelaksanaan program pendidikan yang sudah berjalan di madrasah ini. Selanjutnya penting adanya kesadaran dan perhatian sasaran inovasi (baik individu maupun kelompok) akan perlunya inovasi bagi semua warga sekolah. Berikutnya perlu adanya evaluasi yakni sasaran inovasi mengadakan penilaian terhadap inovasi tentang kemampuannya untuk mencapai tujuan, tentang kemungkinan dapat terlaksananya sesuai dengan kondisi dan situasi pembiayaannya dan sebagainya. Dan terakhir, sasaran inovasi mencoba menerapkan inovasi untuk membuktikan apakah memang benar inovasi yang dinilai baik itu dapat diterapkan seperti yang diharapkan. Jika ternyata berhasil maka inovasi akan diterima dan terlaksana dengan sempurna sesuai strategi inovasi yang telah direncanakan.¹⁹

Bapak Fahurrahman, S.Ag selaku wakamad kurikulum pada MTsN Kertak Hanyar mengemukakan hal yang senada:

Strategi yang digunakan dalam rangka melakukan inovasi pendidikan di madrasah ini adalah: adanya perencanaan, ini merupakan hal yang sangat penting, sebab kalau tidak ada perencanaan, maka apa yang akan dilakukan tidak akan terarah. Selanjutnya membangun adanya kesadaran dan perhatian semua warga sekolah. Terakhirnya adanya evaluasi yakni sasaran inovasi mengadakan penilaian terhadap inovasi tentang kemampuannya untuk mencapai tujuan, tentang kemungkinan dapat terlaksananya sesuai dengan situasi dan kondisi keuangan dan sebagainya.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN Kertak Hanyar dalam menjalankan kepemimpinannya Bapak Ahmad Maki, MA, menggunakan beberapa strategi yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan konkrit di lapangan meliputi:

¹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

²⁰Hasil wawancara dengan Bapak Fahurrahman, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 26 Februari 2013

a. Implementasi Inovasi Kurikulum

Kepala madrasah memberikan wewenang kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk mengembangkan kurikulum madrasah. Berdasarkan data hasil penelitian di atas, didapatkan bahwa inovasi pendidikan dalam bidang kurikulum pada MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar diwujudkan dalam bentuk pendelegasian wewenang kepada wakamad bidang kurikulum untuk mengembangkan kurikulum madrasah yang bersumber dari hasil perpaduan antara kurikulum Kemenag dan Diknas.

Hasil penelitian di lapangan sebagaimana dituturkan oleh Bapak Fahrurahman, S.Ag dalam sesi wawancara dengan penulis, beliau mengatakan:

“Dalam rangka mengimplementasikan ide inovasi dalam bidang kurikulum berupa pendelegasian wewenang kepada kami selaku wakamad kurikulum yakni kami berkesempatan untuk merancang dan mendesain kurikulum sendiri. Kemudian konsep program ini kami ajukan dan dirapatkan bersama-sama dengan wakil kepala sekolah lain dalam rapat sehingga diperoleh kesepakatan program yang ada sekarang ini.²¹

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA selaku Kepala Madrasah beliau mengatakan:

Sebagai perwujudan dari komitmen kami akan adanya pendelegasian wewenang kepada bawahan, kami mempersilahkan kepada yang bersangkutan untuk merancang dan mendesainnya, pihak wakamad kurikulum bisa langsung mengadakan rapat dan membicarakannya dengan pihak terkait lainnya sehingga dapat diperoleh kesepakatan yang terbaik. Jadi kami dalam hal ini berada dalam posisi memberikan arahan saja yang bersifat garis-garis besarnya sedang hal yang bersifat khusus, bisa diatur oleh mereka.²²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengimplemen-
tasikan gagasan baru pada program pembelajaran di MTsN Kertak Hanyar

²¹Hasil wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 26 Februari 2013

²²Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

khususnya dalam bidang kurikulum berupa pendelagasian wewenang kepada wakamad kurikulum bertugas untuk merancang, mendesain, membicarakannya dengan pihak terkait sehingga diperoleh hasil yang terbaik, untuk kemajuan pendidikan di MTsN Kertak Hanyar.

b. Implementasi Inovasi Profesionalisme Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam usaha pengembangan pendidikan pada MTsN Kertak Hanyar selalu memperhatikan profesionalisme guru, yakni dengan mencanangkan adanya peningkatan wawasan dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada MTsN Kertak Hanyar. Untuk mengimplementasikan hal tersebut dituangkan dalam berbagai kegiatan riil di lapangan sebagai berikut:

1) Seminar dan Diklat Profesi Guru

Guru adalah motor penggerak pada institusi pendidikan tentunya perlu dikelola secara baik dan hati-hati, sebab yang dikelola adalah manusia. Pengelolaan di sini dimaksudkan adalah kepala madrasah harus mampu menggerakkan guru-guru, membina, melatih, agar mereka bisa tumbuh dan berkembang secara profesional.

Hal tersebut sesuai dengan ungkapan kepala madrasah dalam sesi wawancara kepada penulis, beliau mengatakan:

Sebagaimana yang sudah kami sampaikan sebelumnya, bahwa dalam upaya peningkatan profesionalisme kerja guru, yakni dengan melibatkan guru-guru dalam berbagai kegiatan atau event yang berhubungan dengan dunia keguruan baik yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama seperti kegiatan workshop, diklat maupun seminar sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru-guru di madrasah ini. Ini kita lakukan dengan cermat, yakni siapa guru yang akan dikirim untuk mengikuti kegiatan tersebut haruslah guru yang sesuai dengan bidangnya. Jadi saya

menekankan tidak ada guru yang tidak pernah mengikuti diklat, karena ini sangat penting, agar wawasan mereka tidak terkungkung di sekolah ini-ini saja.²³

Hal senada juga diungkapkan dalam wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag selaku Wakamad bidang Kurikulum mengatakan:

Para guru diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan maupun workshop, baik yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan maupun kementerian agama dalam berbagai tingkatan, Alhamdulillah selama saya menjabat sebagai wakamad kurikulum, tidak ada guru yang tidak pernah mengikuti diklat, hal ini kita lakukan sebagaimana yang diharapkan kepala madrasah kita dan tentunya ini memang sangat menguntungkan bagi semua guru.²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk mengimplementasikan ide-ide baru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dilakukan dengan cara mendelegasikan para guru dalam berbagai kegiatan seminar, maupun diklat profesi guru baik yang diadakan oleh Kementerian Agama maupun Dinas Pendidikan.

2) Supervisi Kelas

Bentuk implementasi inovasi dalam rangka peningkatan profesionalisme guru lainnya adalah dengan cara melaksanakan supervisi kelas. Supervisi dimaksudkan sebagai upaya pembinaan secara langsung yang dilakukan kepala madrasah atau supervisor terhadap guru yang melakukan pembelajaran di ruang kelas.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan dalam wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag selaku Wakamad bidang Kurikulum mengatakan:

²³Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

²⁴Hasil wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 26 Februari 2013

Supervisi juga rutin dilakukan oleh bapak kepala untuk semua guru, supervisi atau pengawasan ini lebih dititikberatkan pada upaya pembinaan terhadap kemampuan guru secara pedagogis. Yakni bagaimana kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Setelah dilakukan pemantauan di ruang kelas saat guru mengajar, maka bapak kepala madrasah biasanya mendiskusikan hasil pantauannya kepada guru yang bersangkutan sebagai untuk saling mengevaluasi dan memperbaiki bagian-bagian mana yang masih lemah.²⁵

Pendapat yang telah dikemukakan di atas, merupakan bentuk penjabaran dari apa yang telah digariskan kepala madrasah dalam kebijakannya. Beliau mengatakan hal tersebut kepada penulis dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Peningkatan profesionalisme guru juga dilakukan melalui kegiatan supervisi kelas. Dahulu para guru bahwa supervisi lebih dipersepsikan sebagai upaya untuk mencari-cari kesalahan anak buah tanpa adanya resep perbaikan yang diberikan. Sedangkan supervisi dalam paradigma baru lebih menekankan kepada upaya perbaikannya ketimbang mencari-cari kesalahannya.²⁶

Hal di atas kemudian diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan penulis di lokasi penelitian adalah:

Pelaksanaan supervisi kelas pada MTsN Kertak Hanyar dilakukan pihak pimpinan madrasah dengan cara berkunjung ke ruang kelas pada saat guru sedang mengajar. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut. Setelah itu dilakukan pertemuan individual antara kepala sekolah dengan guru yang bersangkutan di ruang kantor. Dalam pertemuan tersebut dibahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dengan demikian, pada pertemuan tersebut akan terjadi proses bimbingan dan arahan ke arah yang lebih baik agar guru menjadi lebih baik dan professional.²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kelas pada MTsN Kertak Hanyar dilakukan dengan cara berkunjung ke ruang kelas

²⁵Hasil wawancara dengan Bapak Fahrurahman, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 26 Februari 2013

²⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

²⁷Hasil observasi pada MTsN Kertak Hanyar, pada tanggal 16 Februari 2014

pada saat guru sedang mengajar. Dalam pelaksanaannya kepala madrasah melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut. Setelah itu dilakukan pertemuan individual antara pihak supervisor dengan guru yang bersangkutan di ruang kepala madrasah.

c. Implementasi Inovasi Bidang Kesiswaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, salah satu bentuk pengembangan MTsN Kertak Hanyar dengan memperhatikan segi kegiatan dan kedisiplinan siswa yang dikembangkan melalui pengembangan bidang kesiswaan. Untuk mengimplementasikan ide-ide baru dalam bidang kesiswaan tersebut pihak MTsN Kertak Hanyar mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswanya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Drs. Aliansyah, selaku Wakamad Kesiswaan bahwa:

“MTsN Kertak Hanyar ini terus mengembangkan program ekstrakurikuler bagi para siswa, misalnya program pengembangan diri, program ekstra kurikuler, program pengembangan mading, dan beberapa program lain yang semua diarahkan untuk pengembangan diri siswa baik bidang *life skill* maupun keilmuan. Diharapkan nantinya para siswa dapat memiliki kompetensi plus di samping kemampuan secara akademik di sekolah. Program ekstra kurikuler tersebut berupa kegiatan pramuka yang rutin dilaksanakan seminggu sekali, olah raga basket, bulu tangkis, habsyi dan program praktik komputer.²⁸

Hal ini juga senada dengan ungkapan Bapak Ahmad Maki, MA selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

MTsN Kertak Hanyar memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan SDM siswa-siswa kami. Untuk itulah kami selalu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pengembangan itu diharapkan para siswa menjadi lebih berkembang kompetensinya. Jadi anak-

²⁸Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Aliansyah di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 5 Maret 2013

anak kami tidak hanya kuat secara akademis, tapi juga pada aspek non akademis.²⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka MTsN Kertak Hanyar benar-benar berusaha untuk selalu memperhatikan kompetensi siswa dalam upaya pengembangan diri siswa sehingga siswa mempunyai tempat mengekspresikan minat dan bakat yang ada dalam diri siswa serta mendidik siswa untuk membiasakan disiplin melalui program pengembangan diri, program ekstra kurikuler, program pengembangan mading, dan beberapa program lain.

d. Implementasi Inovasi Hubungan dengan Masyarakat

1) Partisipasi Masyarakat dalam Madrasah melalui Pembentukan Komite Madrasah

Komite madrasah sudah ada pada masa kepemimpinan kepala madrasah yang terdahulu, namun hubungan kerjasamanya hanya sebatas formalitas, sehingga pelaksanaan kegiatan yang melibatkan komite masih belum maksimal. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan hubungan yang baik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan madrasah maka kepala madrasah berusaha memaksimalkan komunikasi dan kerjasama yang baik antara sekolah dan komite madrasah.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala madrasah bahwa: “bentuk implementasi dari jalinan hubungan antara sekolah dengan masyarakat, kami dari MTsN Kertak Hanyar ikut membidani lahirnya komite madrasah, yang mana ini merupakan perwujudan dari keterwakilan masyarakat dalam pengelolaan madrasah”.³⁰

²⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

³⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

Pernyataan di atas sesuai dengan penuturan Bapak Kaspiani selaku Ketua Komite Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Kami kebetulan ditunjuk menjadi salah seorang pengurus komite madrasah. Ya kami akui ini merupakan hal yang baru disini dilibatkan, yang mana ini merupakan upaya atau bentuk dari adanya jalinan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Dalam berbagai rapat madrasah terutama dalam hal pengembangan madrasah baik saran, maupun yang bersifat kerjasama kami komite madrasah selalu diajak bermusyawarah bersama sehingga keberadaan kami sebagai komite merasa sangat dihargai penuh oleh madrasah. Jika masyarakat sudah sepenuhnya percaya dengan madrasah, maka tentu madrasah mampu berkembang dengan baik. Menurut kami para wali siswa tidak keberatan jika diminta bantuan untuk usaha pengembangan madrasah, jika memang benar-benar hal itu dialokasikan madrasah dengan baik dan benar.³¹

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN Kertak Hanyar dapat dilihat bahwa dalam usaha membentuk kerjasama antara sekolah, wali siswa, dan masyarakat madrasah berusaha membentuk badan komite sekolah yang dilibatkan dalam berbagai rapat sekolah sehingga segala program sekolah dapat bersifat transparan, diterima, dan diketahui oleh masyarakat.

2) Study Banding/Kunjungan ke Madrasah/Sekolah Lain

Sekolah atau madrasah berdiri oleh dan untuk masyarakat sehingga keberadaan sekolah tidak lepas dari tangan masyarakat. Salah satu strategi kepala madrasah dalam usaha inovasi pendidikan dalam bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN Kertak Hanyar yaitu dengan mengadakan kunjungan-kunjungan ke madrasah lain.

Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

³¹Hasil wawancara dengan Bapak Kapsiani, Ketua Komite MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 1 Juli 2013

Salah satu bentuk implementasi yang saya lakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kaitannya dalam bidang humas di MTsN ini maka kami selalu mengadakan kerjasama atau studi banding ke madrasah-madrasah lain seperti kami pernah mengadakan studi banding ke MTsN Malang, dan kami juga pernah mengadakan studi banding ke MTsN Yogyakarta.³²

Dari hasil penelitian di MTsN Kertak Hanyar, madrasah ini telah menjalin kerjasama/studi banding dengan madrasah di pulau Jawa seperti MTsN Malang dan MTsN Yogyakarta, sebagai bagian dari implementasi hubungan MTsN Kertak Hanyar dengan masyarakat lembaga pendidikan lainnya.

3) Kerjasama dengan Instansi Lain

Madrasah tidak akan berkembang dengan baik tanpa menjalin hubungan baik dengan instansi/lembaga lain baik lembaga formal maupun lembaga nonformal. Melihat pentingnya sebuah kerjasama ini maka salah satu strategi khusus kepala madrasah dalam usaha mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MTsN Kertak Hanyar terkait dengan implementasi inovasi hubungan dengan masyarakat adalah mengadakan kerjasama dengan instansi lain.

Hal ini juga sesuai dengan ungkapan Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala madrasah bahwa:

Dalam upaya peningkatan lembaga yang lebih baik maka kami selalu menjaga profesionalisme kerja guru, hal ini kami buktikan dengan adanya workshop guru, mendelegasikan guru dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan DIKNAS maupun KEMENAG untuk meningkatkan profesional guru yang berupa diklat ataupun seminar, serta dalam usaha ini kami ke depan untuk menggunakan pembelajaran secara bilingual maka kami mengadakan kerjasama³³.

³²Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

³³Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada MTsN Kertak Hanyar, telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti Kementerian Agama maupun Dinas Pendidikan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

e. Implementasi Inovasi Bidang Keagamaan

Salah satu ciri khas madrasah adalah pembelajaran agama yaitu siswa diharapkan lancar membaca Alquran. Oleh karena itu, MTsN Kertak Hanyar menggalakkan peningkatan kemampuan membaca Alquran bagi siswa yang masih belum lancar yaitu dengan mengadakan bimbingan membaca Alquran secara intensif.

Hal tersebut di atas sesuai dengan penuturan Bapak Drs. Aliansyah selaku Wakamad Kesiswaan, beliau mengatakan:

Kita tidak memungkiri memang bahwa anak-anak di MTsN ini masih juga terdapat sejumlah siswa yang belum bisa lancar dalam membaca Alquran untuk itu kita telah membuat program bahwa anak yang belum mampu harus diberikan bimbingan tambahan, agar mereka setelah lulus nanti dapat membaca Alquran dengan baik dan benar serta lancar.³⁴

Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa:

Bidang keagamaan tentunya sangat kami perhatikan yakni dengan melakukan peningkatan kemampuan membaca Alquran. Kemampuan membaca Alquran menjadi mutlak bagi setiap siswa kami. Untuk itu bimbingan membaca Alquran terus kami lakukan, bimbingan membaca Alquran di samping dilakukan secara khusus di luar waktu pelajaran, tetapi kami juga menyisipkan waktu bimbingan tersebut setiap pagi sebelum jam pelajaran pagi dimulai. Kami juga memberikan insentif tambahan bagi para guru yang menjadi pembimbing. Ini kami lakukan agar pelaksanaan kegiatan ini tidak dianggap main-main, tetapi juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para guru dan siswa.³⁵

³⁴Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Aliansyah di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 5 Maret 2013

³⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa MTsN Kertak Hanyar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama melalui peningkatan kemampuan membaca Alquran. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan dengan mewajibkan siswanya untuk mengikuti program bimbingan membaca Alquran bagi para siswa secara intensif.

f. Implementasi Bidang Pengelolaan Keuangan

Madrasah ada oleh dan untuk masyarakat sehingga dengan keberadaan madrasah sistem manajemen madrasah harus bersifat transparan atau terbuka. Dengan sistem transparansi ini maka madrasah akan lebih dipercaya oleh masyarakat karena dengan hal tersebut masyarakat menjadi lebih mengetahui pola kerja, program dan terutama pendanaan pada madrasah. Sistem ini tidak akan terealisasi dengan baik tanpa adanya pola kepemimpinan yang demokratis dan juga terbuka.

Hal tersebut terungkap dalam sesi wawancara dengan beberapa pihak pada MTsN Kertak Hanyar kepada penulis sebagai berikut:

Menurut Bapak Drs. H. Abd. Qadir selaku Kepala Bagian Tata Usaha (TU) menyatakan bahwa: “pengelolaan keuangan dikoordinir oleh bendahara dan penggunaannya diserahkan kepada masing-masing guru atau karyawan yang membutuhkan dengan bukti penggunaan keuangan diserahkan kepada bendahara dan disampaikan kepada kepala madrasah”.³⁶

Optimalisasi sistem manajemen madrasah dalam bidang keuangan dilakukan dalam berbagai tindakan riil di lapangan. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Ahmad Maki, MA selaku kepala madrasah sebagai berikut:

³⁶Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Abd. Qadir di ruang Tata Usaha (TU) MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 20 Maret 2013

Selaku kepala madrasah senantiasa berusaha untuk memberi contoh yang terbaik, dalam hal segala perlu adanya penerapan manajemen yang terbuka dan terpadu. Maksudnya dalam hal keuangan atau pendanaan kita menerapkan adanya pengelolaan yang bersifat transparan dan akuntabel. Yakni dengan cara melibatkan semua pihak yang berkepentingan untuk terlibat dalam hal ini baik dari segi penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran serta yang tidak kalah pentingnya adalah pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran. Dengan demikian tidak akan ada peluang yang memungkinkan pihak tertentu untuk melakukan penyelewengan. Jadi intinya semua pihak dioptimalkan perannya masing-masing dalam pelaksanaan manajemen madrasah.³⁷

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dalam rangka menerapkan gagasan baru dalam pengelolaan keuangan di MTsN Kertak Hanyar ini berupa optimalisasi manajemen madrasah, pihak madrasah senantiasa menerapkan adanya kesetaraan semua pihak untuk terlibat baik dalam hal penyusunan, pelaksanaan maupun pengawasan terhadap anggaran madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN Kertak Hanyar dapat dilihat bahwa dalam upaya inovasi pendidikan ini, kepala madrasah senantiasa menggunakan beberapa tindakan yang meliputi: diawali dengan adanya perencanaan terlebih dahulu terhadap apa yang akan kita perbaharui. Selanjutnya penting adanya kesadaran dan perhatian sasaran inovasi (baik individu maupun kelompok) akan perlunya inovasi bagi semua warga sekolah. Berikutnya perlu adanya evaluasi yakni sasaran inovasi mengadakan penilaian terhadap inovasi tentang kemampuannya untuk mencapai tujuan. Terakhir, sasaran inovasi mencoba menerapkan inovasi untuk membuktikan apakah memang benar inovasi yang dinilai baik itu dapat diterapkan seperti yang diharapkan.

³⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

Beberapa strategi yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan konkrit yang bersifat implementatif di lapangan meliputi: berupa pendelagasian wewenang, seminar/diklat profesi guru, supervisi kelas, program ekstrakurikuler, pembentukan komite madrasah, melaksanakan study banding/kunjungan ke madrasah/sekolah lain, melaksanakan kerjasama dengan instansi lain, program bimbingan membaca Alquran, serta kesetaraan semua pihak untuk terlibat baik dalam hal penyusunan, pelaksanaan maupun pengawasan terhadap anggaran madrasah.

3. Pengaturan Lingkungan Kerja di MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Lingkungan kerja adalah tempat dimana para guru dan karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para guru dan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi para guru dan karyawan. Jika para guru dan karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka para guru dan karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Lingkungan kerja itu mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama para guru dan karyawan dan hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat para guru dan karyawan bekerja.

Peran kepala madrasah sebagai inovator, salah satunya adalah kemampuan pemimpin dalam mengatur lingkungan kerjanya sehingga lebih kondusif dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Inovasi atau pembaharuan dalam bidang tersebut di MTsN Kertak Hanyar, telah dilakukan kepala madrasah melalui

beberapa hal penting. Hal itu sebagaimana yang disampaikan Bapak Ahmad Maki, MA dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dalam hal ini adalah para guru dan karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan kepada mereka di madrasah. Lingkungan kerja tersebut baik yang berbentuk fisik ataupun nonfisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. Untuk mewujudkan hal tersebut kita pihak pimpinan telah melakukan upaya-upaya riil di lapangan yakni dengan menyediakan berbagai fasilitas kerja bagi para guru dan karyawan, adanya gaji dan tunjangan yang pantas, dan serta menciptakan adanya hubungan kerja yang baik antar sesama warga sekolah. Kita tidak membedakan antara pimpinan dengan bawahan, semuanya menurut saya sama-sama punya kedudukan penting sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun dalam hal pengaturan ruang kerja, kebetulan ruang kerja kita Alhamdulillah dari segi penerangan sudah cukup, suhu udara pun tidak terlalu panas, tetapi kita tetap sediakan pendingin udara, walaupun hanya kipas angin. Di samping itu karena MTsN Kertak Hanyar dibangun di area persawahan, sehingga pemandangan yang ada hanya sawah penduduk di desa Thaibah Raya, dan terhindar dari suara bising kendaraan bermotor.³⁸

Ungkapan di atas diperkuat dari pendapat yang disampaikan kepala MTsN Kertak Hanyar yang baru Bapak Drs. H. Zarkasi dalam wawancara kepada penulis, sebagai berikut:

Alhamdulillah MTsN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah memiliki beberapa fasilitas yang mana hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja para guru, yakni: adanya ruang belajar yang memadai baik ditinjau dari segi tata ruang maupun kesehatan. Masing-masing kelas mempunyai ukuran standar dengan ventilasi dan penerangan yang baik. Madrasah ini juga dilengkapi dengan ruang kepala sekolah yang menyatu dengan ruang tata usaha, sedangkan ruang dewan guru menyatu dengan ruang wakamad-wakamad lainnya; adanya perpustakaan yang didalamnya terdapat koleksi buku yang bermacam-macam jenisnya. Ruang praktik yang ada adalah laboratorium IPA dan Bahasa, serta adanya halaman yang cukup luas, yang terletak di tengah-tengah bangunan sekolah dan bisa dipakai berbagai sarana olahraga, namun yang sedang kami usahakan adalah pembuatan jalan khusus

³⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Maki, MA di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 21 Februari 2013

menuju madrasah ini, agar tidak lewat di depan ruang belajar MI dan MA sehingga bisa lebih fokus.³⁹

Mengenai hal tersebut kembali diperjelas Bapak AH. Syarwani, S.Ag, salah seorang guru sekaligus sebagai Wakamad Bidang Sarana Prasarana di MTsN Kertak Hanyar yang mengemukakan:

Berbagai fasilitas MTsN Kertak Hanyar adalah meliputi: a) ruang belajar dalam hal ini MTsN Kertak Hanyar memiliki 12 buah ruang belajar. Ruang kelas untuk siswa MTsN Kertak Hanyar dapat dikatakan memadai baik ditinjau dari segi tata ruang maupun kesehatan. Masing-masing kelas mempunyai ukuran 8 x 9 meter dengan ventilasi dan penerangan yang baik. Di dalam ruang kelas masing-masing terdapat 28 meja dan kursi yang digunakan untuk 28 siswa juga terdapat meja dan kursi guru, papan tulis, serta dilengkapi jadwal piket kebersihan, struktur kelas juga dilengkapi dengan gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda pancasila, gambar para pahlawan dan perlengkapan lainnya; b) Ruang kepala sekolah, madrasah ini juga dilengkapi dengan ruang kepala sekolah yang menyatu dengan ruang tata usaha, sedangkan ruang dewan guru menyatu dengan ruang wakamad bidang kurikulum, wakamad bidang kesiswaan, wakamad bidang sarana prasarana dan wakamad bidang humas; c) Ruang perpustakaan, kita Alhamdulillah sudah mempunyai perpustakaan yang di dalamnya terdapat koleksi buku yang bermacam-macam jenisnya, terutama buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran dan buku-buku ini sebagian besar didapat dari bantuan Kementerian Agama dan sumbangan dari siswa yang lulus atau alumnus, dilengkapi dengan meja dan kursi untuk siswa membaca, menulis dan mempelajari suatu pelajaran; d) Laboratorium IPA dan Bahasa. Ruang praktik yang kita miliki adalah laboratorium IPA dan Bahasa. Ruang laboratorium bahasa luasnya 72 meter persegi, dan laboratorium IPA luasnya 150 meter persegi; e) MTsN Kertak Hanyar mempunyai halaman yang cukup luas, yang terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Halaman tersebut dipergunakan untuk kegiatan upacara bendera dan kegiatan-kegiatan olah raga; f) Madrasah ini juga mempunyai halaman sekolah yang bisa difungsikan sebagai lapangan olah raga, seperti basket, volly ball, bulu tangkis dan lapangan tenis; g) MTsN Kertak Hanyar dulu memiliki tempat ibadah, tetapi sekarang tempat ibadah itu dipergunakan untuk ruang belajar karena tidak mencukupi untuk siswa, maka oleh sekolah tempat ibadah tersebut digunakan untuk ruang belajar. Sementara siswa maupun dewan guru yang melaksanakan shalat diarahkan ke mesjid Muhallul Ibadah yang terletak di seberang jalan Madrasah Aliyah Darul Imad, sedang untuk praktek dilaksanakan di ruang belajar; dan terakhir h) Sanitasi, MTsN Kertak Hanyar memiliki ruang sanitasi (WC/Toilet) yaitu 2 buah untuk siswa (1 buah

³⁹Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zarkasi di ruang Kerja Kepala MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 15 Oktober 2013

untuk siswa laki-laki dan 1 buah untuk siswa perempuan) dan 2 buah untuk dewan guru.⁴⁰

Hasil observasi pada MTsN Kertak Hanyar, diketahui bahwa:

Lingkungan kerja pada MTsN Kertak Hanyar ada yang berbentuk fisik dan non fisik. Fasilitas kerja yang tersedia meliputi: a) Ruang belajar; b) Ruang kepala sekolah; c) Ruang perpustakaan; d) Laboratorium IPA dan Bahasa; e) Halaman; f) Lapangan olah raga; g) Tempat ibadah; dan h) Sanitasi. Adapun dalam hal pengaturan ruang kerja, kebetulan ruang kerja dari segi penerangan sudah cukup, suhu udara pun tidak terlalu panas, tetapi telah disediakan pendingin udara. Lokasi MTsN Kertak Hanyar dibangun di area persawahan, sehingga pemandangannya berupa sawah penduduk di desa Thaibah Raya, dan terhindar dari suara bising kendaraan bermotor.⁴¹

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, diketahui bahwa pengaturan lingkungan kerja pada MTsN Kertak Hanyar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dalam hal ini adalah para guru dan karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan kepada mereka di madrasah. Lingkungan kerja tersebut baik yang berbentuk fisik ataupun non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. Fasilitas kerja yang tersedia meliputi: a) Ruang belajar; b) Ruang kepala sekolah; c) Ruang perpustakaan; d) Laboratorium IPA dan Bahasa; e) Halaman; f) Lapangan olah raga; g) Tempat ibadah; dan h) Sanitasi. Dalam hal pengaturan ruang kerja, dari segi penerangan sudah cukup, suhu udara pun tidak terlalu panas, tetapi tetap disediakan pendingin udara. Di samping itu MTsN Kertak Hanyar dibangun di area persawahan, sehingga pemandangan yang ada hanya sawah penduduk dan terhindar dari suara bising kendaraan bermotor.

⁴⁰Hasil wawancara dengan Bapak AH. Syarwani, S.Ag di ruang Wakamad MTsN Kertak Hanyar pada tanggal 5 Maret 2013

⁴¹Hasil observasi pada MTsN Kertak Hanyar tanggal 25 Juni 2013